BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan topik pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, juga penulis dapatkan dalam realitas yang teijadi di lapangan tentang analisis implementasi materi kurikulum pembinaan tahap bersemi di Gereja Toraja Jemaat Alfa Omega Tarongko, maka dapat disimpulkan bahwa materi kurikulum pembinaan PPGT tahap bersemi di Jemaat Alfa Omega Tarongko belum maksimal diimplementasikan oleh anggota PPGT yang telah mengikuti. Ketidakmaksimalan dalam melaksanakan mengimplemenatsikan materi kurikulum pembinaan PPGT dikarenakan PPGT yang telah mengikuti tidak memaknai dengan baik pentingnya kurikulum pembinaan itu, bahkan dikarenakan pembawa materi dalam pembinaan terlalu fokusnya pada materi saja. Selain itu, juga dikarenakan kurangnya pengontrolan; pendampingan dari pengurus. Pada hal, kurikulum pembinaan PPGT tahap bersemi sangat penting untuk diimplementasikan/diterapakan dalam kehidupan di dunia ini.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh PPGT dalam mengimplementasikan materi kurikulum pembinaan PPGT tahap bersemi, seperti membaca Alkitab, terlibat dalam pelayanan, bertingkah laku yang baik. Jadi, dari penelitian yang telah dilakukan penulis, materi kurikulum pembinaan tahap bersemi PPGT belum maksimal diimplementasikan oleh PPGT yang telah mengikutinya..

t

A

B. Saran-Saran

1. Disarankan kepada IAKN Toraja sebagai Lembaga Penyiapan Tenaga pelayan, supaya benar-benar membekali calon-calon tenaga pelayan dengan maksimal agar ketika berada di dalam lapangan sebagai pelayan mampu melakukan dan memaknai tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan aturan yang ada.
2. Disarankan kepada anggota PPGT sebagai kader siap utus yang disukai Tuhan dan manusia agar dalam mengikuti setiap kegiatan baik dalam lingkup jemaat maupun lingkup klasis dan pusat agar betul-betul memaknai dan mengimplementasikan apa yang didapatkan seperti dalam mengikuti kurikulum pembinaan PPGT tahap bersemi.